

**HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN PEMBERIAN
VITAMIN A DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Disusun Oleh:
IRFAN ROMADHON
NIM 202302189**

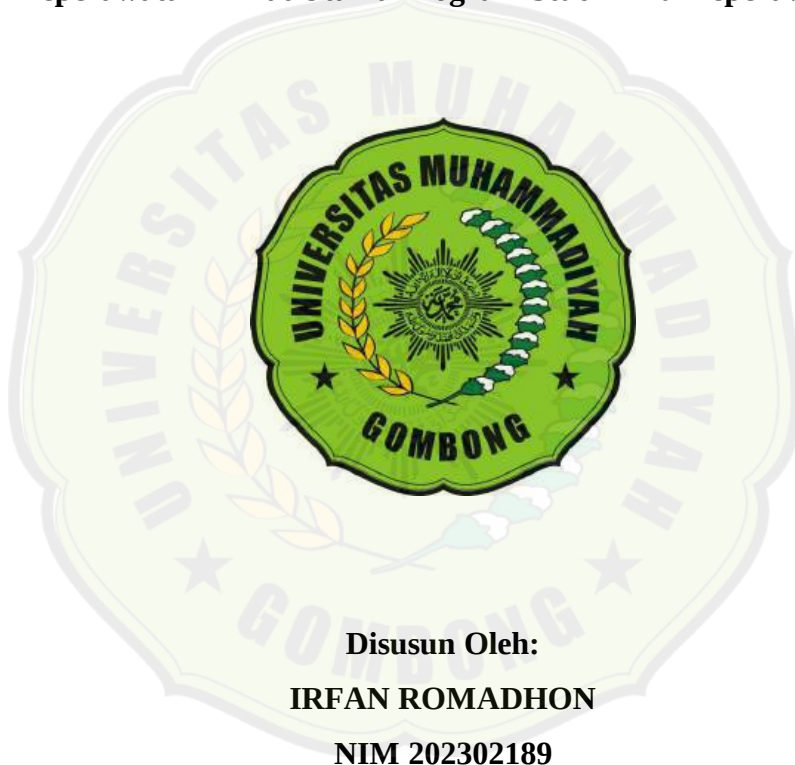
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

**HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN
PEMBERIAN VITAMIN A DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA
BALITA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Disusun Oleh:
IRFAN ROMADHON
NIM 202302189**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN PEMBERIAN VITAMIN A DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada Tanggal...19. Agustus 2024

Pembimbing



(Ning Iswati, S.Kep, Ns. M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB,PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN PEMBERIAN
VITAMIN A DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Irfan Romadhon

NIM 202302189

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 19 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep (.....)
2. Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep (.....)
3. Ning Iswati, S.Kep, Ns. M.Kep (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB,PhD)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan romadhon

NIM : 202302189

Program Studi : S1 Keperawatan Reg B19

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**"HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN PEMBERIAN VITAMIN A DENGAN KEJADIAN
PNEMONIA PADA BALITA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG"**

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

25 Agustus 2024.
Gombong

(Irfan Romdhon)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis di gunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar Pustaka dan sudah di nyatakan lolos uji plagiarism.

Apabila di kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarism,saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong 25 agustus 2024


A red 10000 Rupiah stamp with the text "METERAI TEMPEL" and "DEALX232339431" is placed over the signature.

(Irfan Romadhon)

Digitized with CamScanner

**Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2024**

Irfan Romadhon¹⁾, Ning Iswati²⁾
Romadon_irfan@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN PEMBERIAN VITAMIN A DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Kasus kematian pada tahun 2020 mencapai angka 14,5% yang merupakan penyumbang terbanyak dari kasus kematian pada balita. Faktor risiko pneumonia pada anak kecil tidak hanya memengaruhi anak secara individual. Ada tiga faktor utama yang dapat meningkatkan risiko anak terkena pneumonia: faktor lingkungan, kesehatan anak itu sendiri, dan perilaku keluarga. faktor yang mempengaruhi individu antara lain berat badan lahir, usia, vitamin A, status gizi, dan status imunisasi. Imunisasi adalah proses pemberian vaksin pada tubuh agar tubuh memiliki kekebalan terhadap suatu penyakit. Imunisasi dapat mencegah infeksi memicu pneumonia. Oleh karena itu pentingnya diketahui riwayat imunisasi dan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia.

Tujuan Penelitian: Untuk menganalisis adanya hubungan riwayat imunisasi dan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita.

Metode Penelitian: Penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang diambil 75 orang Balita usia 9-60 bulan yang dirawat inap di bangsal Husna dengan Teknik purposive sampling. Analisis bivariat dengan Chi-Square.

Hasil Penelitian: Karakteristik pasien dengan pneumonia mayoritas berusia 9-36 Bulan sebanyak 52 orang (69.3%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (65.3%) dengan mayoritas pendidikan ibu SMA sebanyak 42 orang (56%). Mayoritas Riwayat pemberian vitamin A pada sebanyak 38 orang (50.7%). Riwayat imunisasi dasar lengkap sebanyak 33 orang (44%). Ada hubungan riwayat imunisasi dengan kejadian pneumonia pada balita nilai p (Sig.) 0.000. Ada hubungan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita dengan nilai p (Sig.) 0.000.

Kesimpulan: Ada hubungan riwayat imunisasi dan pemberian vit A dengan kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian ini ke arah faktor-faktor yang mempengaruhi pneumonia seperti riwayat ASI Eksklusif, pengetahuan, status ekonomi orang tua, dukungan tenaga kesehatan sehingga dapat mengurangi kasus pneumonia pada balita.

Kata Kunci : Balita, Pneumonia, Imunisasi dan Vitamin A

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study

**Program Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
Mini Thesis, August 2024**

Irfan Romadhon¹⁾, Ning Iswati²⁾
Romadon_irfan@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF BASIC IMMUNIZATION HISTORY AND VITAMIN A ADMINISTRATION WITH THE INCIDENT OF PNEUMONIA IN TODDLER AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: Death cases in 2020 reached 14.5%, which is the largest contributor to deaths among children under five. Risk factors for pneumonia in young children do not only affect individual children. There are three main factors that can increase a child's risk of developing pneumonia: environmental factors, the child's own health, and family behavior. Factors that influence individuals include birth weight, age, vitamin A, nutritional status, and immunization status. Immunization is the process of giving vaccines to the body so that the body has immunity against a disease. Immunization can prevent infections from triggering pneumonia. Therefore, it is important to know the history of immunization and administration of vitamin A with the incidence of pneumonia.

Objective: To analyze the relationship between history of immunization and administration of vitamin A with the incidence of pneumonia in toddlers.

Method: This research method used is quantitative correlation with a cross-sectional approach. Samples were taken from 75 toddlers aged 9-60 months who were hospitalized in the Husna ward using purposive sampling technique. Bivariate analysis with Chi-Square.

Results: Characteristics of patients with pneumonia, the majority were aged 9-36 months, namely 52 people (69.3%), 49 people (65.3%) were female, with the majority of mothers' education having completed high school, 42 people (56%). The majority had a history of giving vitamin A to 38 people (50.7%). Complete basic immunization history of 33 people (44%). There is a relationship between immunization history and the incidence of pneumonia in toddlers with p value 0.000. There is a relationship between giving vitamin A and the incidence of pneumonia in toddlers with p value 0.000.

Conclusion: There is a relationship between the history of immunization and administration of vitamin A with the incidence of pneumonia in toddlers at the PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Recommendation: It is recommended that further researchers develop this research towards factors that influence pneumonia, such as a history of exclusive breastfeeding, knowledge, economic status of parents, support from health workers so that it can reduce cases of pneumonia in toddlers.

Keywords: Toddlers, Pneumonia, Immunization and Vitamin A
.....

1) Gombong Muhammadiyah University students

2) Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong

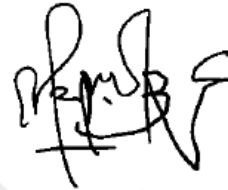
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar Dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”. Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, yaitu kepada:

1. Keluargaku yang telah memberikan kasih sayang selama ini dan selalu memberikan doa serta dukungan baik moril maupun spiritual.
2. Hj. Herniyatun. M.Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi ilmu keperawatan.
3. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB,PhD selaku ketua prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan spiritual dan moril untuk penelitian ini.
4. Ning Iswati, S.Kep, Ns. M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan, dan semangat kepada penulis.
5. Rekan-rekan seperjuangan B19 di Program Studi SI Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan saran dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya Skripsi ini.

Gombong, 16 Agustus 2024



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Pneumonia	7
B. Vitamin A	13
C. Status Imunisasi	17
D. Balita	26

E.	KerangkaTeori	27
F.	Kerangka Konsep	28
G.	Hipotesa Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELTIAN		29
A.	Metode Penelitian.....	29
B.	Populasi dan Sampel	29
C.	Tempat dan Waktu Peneltian.....	30
D.	Variabel Penelitian	30
E.	Definisi Operasional.....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	32
G.	Instrumen Penelitian.....	33
H.	Teknik Analisa Data.....	33
I.	Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Gambaran Subjek Penelitian.....	36
B.	Hasil Penelitian	36
C.	Pembahasan	39
D.	Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		46
A.	Kesimpulan	46
B.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. 1 Jadwal Pemberian Vitamin A	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4. 1 Distribusi karakteristik pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong yang terdiri dari usia balita, jenis kelamin dan Pendidikan orang tua (n = 75).....	36
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi pemberian vitamin A pada pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (n=75).....	37
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi imunisasi dasar lengkap pada pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (n=75) ..	37
Tabel 4. 4 Distribusi kejadian pneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (n=75)	37
Tabel 4. 5 Hubungan riwayat imunisasi dengan kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (n=75).....	38
Tabel 4. 6 Hubungan riwayat pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong (n=75) ..	39

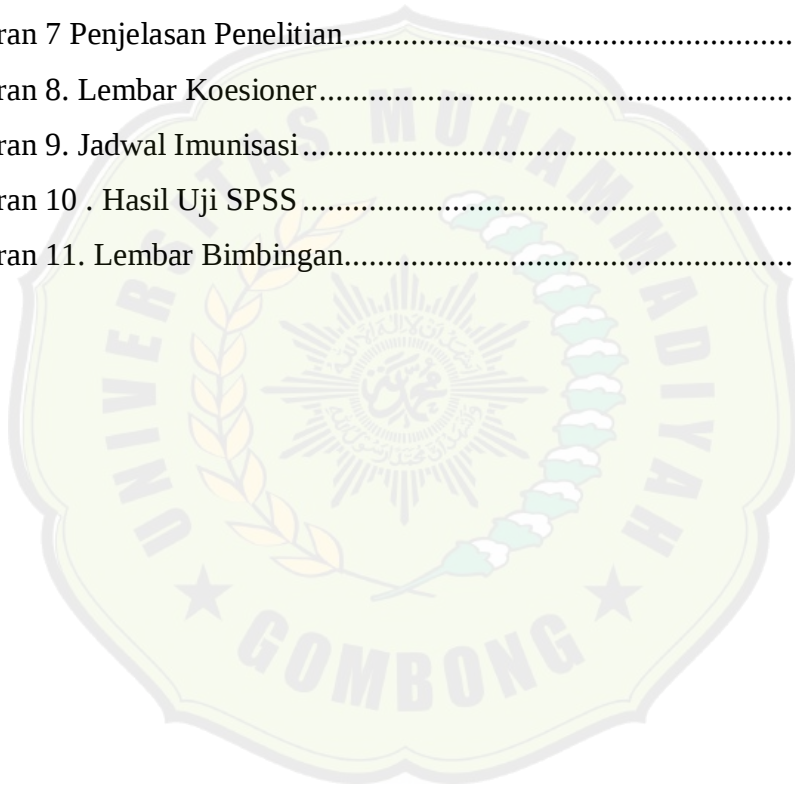
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	53
Lampiran 2 Surat Jawaban Ijin Penelitian	54
Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Etik.....	55
Lampiran 4 Surat Pernyataan Similarity	56
Lampiran 5 Permohonan Menjadi Responden	57
Lampiran 6 Persetujuan Menjadi Responden.....	58
Lampiran 7 Penjelasan Penelitian.....	59
Lampiran 8. Lembar Koesioner.....	61
Lampiran 9. Jadwal Imunisasi.....	63
Lampiran 10 . Hasil Uji SPSS	64
Lampiran 11. Lembar Bimbingan.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan infeksi akut menyerang saluran pernapasan atas dan bawah yang karena virus, jamur, dan bakteri. Penyakit ISPA menyerang inangnya ketika pertahanan tubuh (imunitas) melemah. Masa balita memiliki imunitas yang masih lemah sehingga masih termasuk kelompok rentan terhadap berbagai penyakit (Prabowo, 2012 dalam Fahrizal, 2018). ISPA berulang pada balita juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang penyakit, pencegahan penyakit, dan cara penanganan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Pneumonia merupakan infeksi akut pada saluran pernafasan bagian bawah dan merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita (Said, 2012). Menurut data laporan dari UNICEF melalui laporan Fighting For Breath (2019), setiap tahunnya balita yang menderita pneumonia sebanyak 800.000 dan balita yang meninggal akibat pneumonia setiap harinya mencapai angka 2000. Prevalensi pneumonia pada balita di Indonesia mencapai 3,55 per 100 balita. Kasus kematian balita akibat pneumonia di Indonesia pada tahun 2020 mencapai angka 14,5% yang merupakan penyumbang terbanyak dari kasus kematian pada balita (Rokom, 2021). Target global pemerintah Indonesia pada tahun 2025 yaitu 3/1.000 kelahiran hidup, sehingga perlu di upayakan dalam peningkatan pencegahan dan perlindungan balita dari kasus pneumonia (Kemenpppa, 2020).

Faktor risiko pneumonia pada anak kecil tidak hanya memengaruhi anak secara individual. Ada tiga faktor utama yang dapat meningkatkan risiko anak terkena pneumonia: faktor lingkungan, kesehatan anak itu sendiri, dan perilaku keluarga. Faktor lingkungan meliputi polusi udara, kondisi fisik rumah, dan kepadatan penduduk. Faktor-faktor yang mempengaruhi individu antara lain

berat badan lahir, usia, vitamin A, status gizi, dan status imunisasi. Imunisasi adalah proses pemberian vaksin pada tubuh agar tubuh memiliki kekebalan terhadap suatu penyakit. Imunisasi dapat mencegah infeksi memicu pneumonia (Hartati, 2012).

Menurut teori Kementerian Kesehatan Wijaya dan Bahar (2014), imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan upaya terbaik untuk mencegah pneumonia. Hasil penelitian Rina *et al.*, (2020) menunjukkan nilai OR sebesar 7,8 yang artinya Anak-anak dengan status vaksinasi yang tidak lengkap memiliki risiko pneumonia 7,8 kali lipat lebih besar dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki status vaksinasi lengkap. Namun penelitian yang dilakukan oleh Novarianti *et al.*, (2021) menyatakan bahwa imunisasi yang tidak lengkap bukan merupakan faktor penyebab terjadinya pneumonia, tetapi kekurangan vitamin A dapat menjadi faktor penyebab terjadinya pneumonia pada balita.

Selain imunisasi hal yang dapat menjadi faktor penyebab terjadinya pneumonia yaitu salah satunya kurangnya pemberian vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A yang tidak diberikan secara rutin dapat meningkatkan resiko terjadinya pneumonia. Hal ini terjadi karena vitamin A mengandung zat gizi esensial yang berguna di saluran pencernaan lapisan luar, saluran pernapasan, dan kulit. Vitamin A juga berfungsi untuk meningkatkan proses pertumbuhan sel, meningkatkan kekebalan tubuh, serta melindungi tubuh dari beragam infeksi. Kekurangan vitamin A pada balita memudahkan balita terserang berbagai penyakit seperti pneumonia (Gultom & Ririn Arminsih Wulandari, 2020).

Vitamin A merupakan nutrisi penting berperan dalam lapisan luar saluran pencernaan pada manusia, pernapasan, dan kulit. Vitamin A memainkan peran penting dalam menjaga proses fisiologis normal di dalam tubuh. Vitamin A memperkuat penglihatan, membantu pertumbuhan sel, menambah kekebalan dan pertumbuhan, serta mempertahankan badan dari kuman jahat (Awasthi & Awasthi, 2020). Kekurangan vitamin A pada balita

menempatkan balita pada risiko besar untuk terkena penyakit yang akan meningkatkan kesakitan dan kematian, membuat anak-anak rentan terhadap penyakit menular seperti pneumonia (UNICEF, 2016).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ayun K, (2015) menyatakan bahwa vitamin A bukan merupakan faktor penyebab terjadinya pneumonia pada balita. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Titik Indarwati et al., (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat imunisasi dan pemberian vitamin A pada balita.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di RS PKU Muhammadiyah Gombong didapatkan balita yang mengidap pneumonia pada bulan Agustus-Desember 2023 sebanyak 250 kasus. Pada bulan Januari-Juli 2024 sebanyak 297 kasus. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang tua balita yang menderita pneumonia didapatkan bahwa semua orang tua rutin mengantarkan anaknya untuk imunisasi dan 3 dari 10 balita orang tua mengaku terkadang lupa memberikan anaknya kapsul vitamin A yang sudah diberikan oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar Dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas, maka diambil rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis adanya hubungan riwayat imunisasi dan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong yang terdiri dari usia balita, jenis kelamin dan Pendidikan orang tua.
- b. Mengetahui riwayat pemberian vitamin A pada pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
- c. Mengetahui riwayat imunisasi dasar lengkap pada pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
- d. Mengetahui hubungan riwayat imunisasi dan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Gombong

Hasil penelitian ini menambah bahan kepustakaan bagi mahasiswa keperawatan terutama stase keperawatan anak di Universitas Muhammadiyah Gombong.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi kepada orang tua betapa pentingnya imunisasi dan pemberian vitamin A untuk mengurangi faktor resiko terjadinya pneumonia pada balita.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian terkait hubungan riwayat imunisasi dan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan mengembangkan penelitian ini sehingga dapat mengurangi kasus pneumonia pada balita.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Novarianti et al., 2021)	Status Gizi dan Pemberian Kapsul Vitamin A Sebagai Faktor Risiko Pneumonia Balita Usia 18-59 Bulan	Penelitian ini dilakukan dengan desain kasus-kontrol dengan 47 balita sebagai kasus dan 47 balita sebagai kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan memilih data rekam medis pasien yang terbaru.	Hasil penelitian menunjukkan status gizi ($p=0,023$ OR=3,93 CI 95% 1,29-11,96), pemberian kapsul Vitamin A ($p=0,026$ OR=3,12 CI 95% 1,23- 7,91) merupakan faktor risiko kejadian pneumonia pada balita. Imunisasi lengkap bukanlah faktor risiko pneumonia pada balita	Persamaan: dari kedua penelitian yang dilakukan dalam pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> Perbedaan: pada penelitian ini merupakan penelitian analitik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif korelasional. Dalam penelitian ini mengambil variabel mengambil status gizi dan vitamin A, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil variabel imunisasi dan vitamin A
(Titik Indarwati et al., 2023)	Hubungan Riwayat Imunisasi Dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rawat Inap RSUD	Desain penelitian menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan <i>retrospective design</i> . Teknik sampling menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan riwayat imunisasi lengkap sejumlah 12 responden (40%) dan riwayat imunisasi tidak lengkap sejumlah 18 responden (60%).	Persamaan: Variabelnya sama yaitu riwayat imunisasi dan pemberian vitamin A. Perbedaan: Desain penelitian ini menggunakan

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
	Pasirian Lumajang	<i>accidental sampling</i> dan didapatkan jumlah sample sebanyak 30 responden	Pemberian vitamin A sebagian besar tidak lengkap berjumlah 23 responden (76.7%%). Kejadian pneumonia sebagian besar adalah pneumonia biasa berjumlah 16 responden (53.3%). Uji statistik hubungan riwayat imunisasi dengan kejadian pneumonia pada balita (p-value = 0,000) dan uji statistik hubungan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita (p-value = 0,001).	analitik korelasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>accidental sampling</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>purposive sampling</i>
(Gultom & Ririn Arminsih Wulandari, 2020)	Relationship Between Vitamin A Deficiency And Pneumonia Incidence Of Children Under Five Years Of Age In West Java	Penelitian menggunakan desain <i>cross section</i> . Data yang digunakan bersumber dari data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan chi-square.	Sebanyak 38,6% anak balita tidak mendapatkan suplemen Vitamin A. 26,8% anak menderita pneumonia. Asupan Vitamin A yang tidak mencukupi meningkatkan risiko terjadinya pneumonia pada anak balita (OR= 1.011, 95% CI 0.690 hingga 1.481; p= 1.000).	Persamaan: - Perbedaan: pada penelitian ini hanya membahas vitamin A , sedangkan penelitian yang akan dilakukan Membahas imunisasi dan vitamin A

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D. S. (2010). Ilmu Gizi. In *Dian Rakyat*.
- Almatsier. S. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andi Liliandriani, 2Urwatil Wusqa Abidin, 3Inrawati. (2021). Pegguruang: Conference Series. *Journal Pegguruang*, 3(November).
- Ariani, A. (2017). *Ilmu Gizi*. Nuha Medika.
- Astuti H, F. (2017). Analisis Faktor Pemberian Imunisasi Dasar. *J Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 1.
- Awasthi, S., & Awasthi, A. (2020). Role of vitamin a in child health and nutrition. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 8(4), 1039–1042. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2020.03.016>
- Ayun, K. (2015). *HUBUNGAN STATUS GIZI DAN VITAMIN A DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL*. 21(1), 1–9.
- Bewa, A. B. B. B. (2020). *HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR*.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Dan Program Potensial Untuk Penanganannya: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48–57.
- Departemen Gizi dan Kesehatan. (2016). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Efni, Y., Machmud, R., & Pertiwi, D. (2016). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 365–370. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i2.523>
- Ermawati, D. H. (2017). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi pentavalen lanjutan pada balita di kelurahan Keprabon Surakarta. *Jurnal Ilmiah EDUMidwifery*, 1(2), 68–78.
- Fahrizal, I. (2018). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG VITAMIN A DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DIPUSKESMAS KARANG ASAM SAMARINDA* (Vol. 372, Issue 2).
- Fikri, B. A. (2017). Analisis Faktor Risiko Pemberian Asi Dan Ventilasi Kamar Terhadap Kejadian Pneumonia Balita. *The Indonesian Journal of Public Health*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.20473/ijph.v11i1.2016.14-27>
- Gultom, M., & Ririn Arminsih Wulandari. (2020). *Relationship Between Vitamin a Deficiency and Pneumonia Incidence of Children Under Five Years of Age in West Java*. 434, 86–89. <https://doi.org/10.26911/the7thicph-fp.03.17>
- Hudhah, M. H., & Hidajah, A. C. (2018). Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 167.
- IDAI. (2020). Jadwal imunisasi anak umur 0-18 tahun. *Ikatan Dokter Anak*

Indonesia (IDAI).

- Indonesia, K. K. R. (2015). Buku ajar imunisasi. *Kementerian Kesehatan RI.*
- Ismet, F. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada balita di desa botubarani kecamatan kabila bone kabupaten bone bolango. *Universitas Negeri Gorontalo.*
- Kemenkes RI. (2015). *Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2017). *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia.* Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2019a). *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Tim Riskesdas 2018 (ed.); 1st edn). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2019b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019c). *Profil Kesehatan Indonesia 2019.* Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pneumonia pada Anak Bisa Dicegah dan Diobati.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenpppa. (2020). *PNEUMONIA MEMANG PARAH TAPI BISA DICEGAH.* Kemenpppa.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*, 47.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2024. *Ditjen P2P Kemenkes*, 29. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-401733-4tahunan-440.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019* (Hardhana, Sibuea, & Widiyanti (eds.); 1st edn). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusumo, P. D., Bela, B., Wibowo, H., Munasir, Z., & Surono, I. S. (2019). *Lactobacillus plantarum IS-10506 supplementation increases faecal sIgA and immune response in children younger than two years. Beneficial Microbes*, 10(3), 245–252. <https://doi.org/10.3920/BM2017.0178>
- Lubis, E. F., Aswan, Y., & Pebrianthy, L. (2020). *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar pada Bayi Di Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2019.5(1)*, 25–33.
- Mardani, R., Pradigdo, S., & Marwani, A. (2018). Faktor risiko kejadian pneumonia pada anak usia 12-48 bulan (studi di wilayah kerja Puskesmas Gombang II Kabupaten Kebumen tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 581–590.
- Mardianti, M., & Farida, Y. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(1), 17.
- Mekamban, & Y. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Imunisasi Dasar Leng-kap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Antara Kota Makassar. *Unhas Makassar.*

- Misnadiarly. (2013). *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak, Orang Dewasa, Usia Lanjut, Pneumonia Atypik Mycobacterium* (I. Poetry (ed.); Edisi 1). Pustaka Obor Populer.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *ILMU PERILAKU KESEHATAN*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novarianti, W., Syukri, M., Izhar, M. D., Ridwan, M., & Faisal, F. (2021). Status Gizi dan Pemberian Kapsul Vitamin A sebagai Faktor Risiko Pneumonia Balita Usia 18-59 Bulan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(2), 47–54. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i2.418>
- Prihanti, G. S., Rahayu, M. P., Abdullah, M. N., Kedokteran, F., Muhammadiyah, U., Bendungan, J., & Malang, S. A. (2016). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri*.12, 120–128.
- Rahmawati, A. I., & Umbul, C. (2014). Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di kelurahan krembangan utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2, 59–70.
- Rahmawati, F., S. (2020). Persepsi Dan Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Anak Di Aceh Besar. *Idea Noursing Journal*, 6.
- Rahmawati. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara Kota Surabaya sebagai Upaya Pencegahan Penyakit*.
- Retnawati, H., , Siti Rohani, S. D. N., & Wulandari, E. T. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Lanjutan Di Desa Sidoharjo Puskesmas Pringsewu*.10(1), 1–12.
- Rigustia, R., Zeffira, L., & Vani, A. T. (2019). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Health & Medical Journal*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i1.215>
- Rina, A., Norfai, & Anggaraeni, S. (2020). rja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2020 Analisis Faktor Internal dan External Dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Ke. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan*, 2(2), 15. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4710/1/Artikel Revisi 2 ASRO RINA-dikonversi.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4710/1/Artikel%20Revisi%20ASRO%20RINA-dikonversi.pdf)
- Rokom. (2021). *Kendalikan berbagai Penyakit di Indonesia, Begini Cara Kemenkes dan PT Pfizer*. Kemenkes RI.
- Said, M. (2012). *Buku Ajar Respirologi Anak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).
- Sary, A. N. (2017). Analisis Faktor Risiko Intrinsik dan Ekstrinsik dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 8 Nomor 1, 11 Halaman.
- Senewe, M., Rompas, S., & Lolong, J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 109743.
- Setyawati, & Hartini, E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan*

Masyarakat. Deepublish.

- Surury, I., Nurizatiah, S., Riptifah, S., Handari, T., & Fauzi, R. (2020). *Analisis Faktor Risiko Ketidاكلengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jadetabek*.
- Swarjana, K. I. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Andi Offset.
- Timur., D. K. P. J. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*.
- Titik Indarwati, Ainul Yaqin Salam, & Roisah. (2023). Hubungan Riwayat Imunisasi dan Pemberian Vitamin A dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Rawat Inap RSUD Pasirian Lumajang. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(2), 92–102. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i2.40>
- WHO. (2021). *Pnemonia*. World Health Organization.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
 Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 700.5/II.3.AU/PN/VIII/2024
 Hal : Permohonan Ijin
 Lampiran : -

Gombong, 05 Agustus 2024

Kepada :
 Yth. Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Irfan Romadhon
 NIM : 202302189
 Judul Penelitian : Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di RS PKU Muhammadiyah Gombong
 Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 2 Surat Jawaban Ijin Penelitian

 	RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG KEBUMEN JAWA TENGAH 54412 Telp. (0287) 471780, 471422, www.rspkugombong.com e-mail : admin.rs@pkugombong.com	
--	--	---

Gombong, 14 Rabi'ul Awal 1446 H
 18 September 2024 M

Nomor : 1067/IV.6.AU/D/IX/2024
 Hal : Jawaban Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
 Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Aamiin.

Menanggapi surat Saudara tentang permohonan ijin Penelitian bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong atas nama **Irfan Romadhon** dengan judul "Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di RS PKU Muhammadiyah Gombong", bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklat RS
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan penelitian di RS
5. Waktu penelitian tanggal 5 Juli – 5 Agustus 2024

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.


 Direktur SDI, AIK dan Umum,
dr. Rahmawati, Sp.KJ, M.Kes/
 NIP. 352.11.09.1

"Melayani dengan Profesional, Ramah, Santun dan Islami"

Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113001055

Nomor : 234.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2024



Peneliti
 Researcher

: irfan romadhon

Nama Institusi
 Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN
PEMBERIAN VITAMIN A DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN BASIC IMMUNIZATION
HISTORY AND VITAMIN A ADMINISTRATION AND THE
INCIDENCE OF PNEUMONIA IN TODDLERS AT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 05 November 2024

This declaration of ethics applies during the period August 05, 2024 until November 05, 2024

August 05, 2024
 Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 4 Surat Pernyataan Similarity

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A dengan
 Kejadian Pneumonia pada Balita

Nama : Irfan Romadhon
 NIM : 202302182
 Program Studi : S1 Keperawatan B19
 Hasil Cek : 30%

Gombong, 10 Agustus 2024

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


 (Dr. Sunandayati, S.I., Pust)


 (Sawiji, M.Sc)

Lampiran 5 Permohonan Menjadi Responden**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth:

Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Romadhon

NIM : 202302189

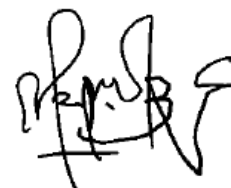
Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan penelitian tentang "Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong".

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Gombong, Juli 2024

Peneliti



(Irfan Romadhon)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 6 Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*CONSENT*)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Irfan Romadhon
 NIM : 202302189
 Judul : "Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong"

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama (inisial) :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :
 Usia :Tahun
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong.....2024

Saksi,

Yang bertanda tangan,

(.....)

(.....)

Lampiran 7 Penjelasan Penelitian**PENJELASAN PENELITIAN
(INFORMED)***Assalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Irfan Romadhon

NIM : 202302189

Judul : "Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong"

Untuk tujuan atau maksud tersebut saya akan mengumpulkan data dari saudara dan dengan kerendahan hati saya meminta anda menjadi responden untuk mengisi kuisioner yang akan saya bagikan.

Prosedur penelitian ini tidak akan merugikan atau menimbulkan resiko kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada pertanyaan atau kurang penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor 081328730498 atau di tempat saya menempuh jenjang S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong dengan alamat Jl. Yos Sudarso No 461 Telp (0287) 472433, 473750. Berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan:

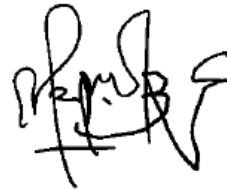
Universitas Muhammadiyah Gombong

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Riwayat Imunisasi Dasar dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
2. Jenis rancangan penelitiannya adalah kuantitatif, dengan jenis metode menggunakan deskriptif korelasi.
3. Manfaat penelitian ini secara umum dan garis besar adalah menambah informasi kepada orang tua betapa pentingnya imunisasi dan pemberian vitamin A untuk mengurangi faktor resiko terjadinya pneumonia pada balita
4. Penelitian ini melibatkan pasien anak atau balita dengan penyakit pneumonia.
5. Sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Data umum responden nama (initial), usia, jenis kelamin dan Pendidikan ibu, nama dan jenis kelamin balita.
 - b. Data tentang Riwayat imunisasi dasar lengkap dan pemberian Vit A.
 - c. Data tentang kejadian pneumonia.
6. Berkaitan dengan hal tersebut yaitu penelitian ini, maka peneliti mengharapkan partisipasi Adik/ibu/sudara/saudari dalam penelitian ini, agar berkenan menjadi responden.
7. Peneliti menjamin, bahwa dalam penelitian ini tidak akan berdampak negative bagi Adik/ibu/sudara/saudari. Bila dalam dan selama berpartisipasi dalam penelitian ini Adik/ibu/sudara/saudari, mengalami ketidaknyamanan maka bapak/ibu/saudara/saudari, mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian data. Peneliti juga menghargai keinginan Adik/ibu/sudara/saudari untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dari penelitian ini.
8. Melalui penjelasan penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi Adik/ibu/sudara/saudari, agar berkenan menjadi responden. Demikian saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.

Gombong, 2024

Peneliti



(Irfan Romadhon)

Lampiran 8. Lembar Koesioner

KUESIONER HUBUNGAN RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN PEMBERIAN VITAMIN A DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Mohon, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, bersedia menjawab setiap pertanyaan dengan jawabannya
ngmenurut Anda paling tepat.

		Di isi oleh peneliti
No. Responden		
Hari/Tanggal Wawancara		
A. Identitas Ibu		
No	Pertanyaan	Di isi oleh peneliti
A1	Inisial Nama	
A2	Alamat	
A3	Usia	tahun
A4	Pekerjaan	1. Ibu Rumah Tangga 2. PNS 3. Petani 4. Pedagang 5. Lainnya, sebutkan.....
A6	Tingkat Pendidikan	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. D3/S1 6. Lainnya,sebutkan.....
B. Identitas Anak		
No	Pertanyaan	Di isi oleh peneliti
B1	Nama Anak	
B2	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki 2. Perempuan
B3	Tanggal Lahir/Usia	/.....bulan

Lampiran 9. Jadwal Imunisasi

Jenis Vaksin	UMUR PEMBERIAN VAKSINASI (Bulan)							
	LHR	1	2	3	4	5	6	9
BCG								
Hep-B	1	2		3				
Polio	0		1		2		3	
DTP			1		2		3	
Campak								1



Lampiran 10 . Hasil Uji SPSS Frequencies

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 75
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Usia JK Pendidikan Imunisasi_Dasar Vitamin Kejadian /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.031 00:00:00.000

Statistics

		Usia Balita	Jenis Kelamin	Pendidikan	Imunisasi_Dasar	Vitamin A	Kejadian Pneumonia
N	Valid	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Usia Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9-36 Bulan	52	69.3	69.3	69.3
	37-60 Bulan	23	30.7	30.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	26	34.7	34.7	34.7
P	49	65.3	65.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DIII/ Sarjana	6	8.0	8.0	8.0
SD	8	10.7	10.7	18.7
SMA	42	56.0	56.0	74.7
SMP	19	25.3	25.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Imunisasi_Dasar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lengkap	30	40.0	40.0	40.0
Tidak Lengkap	45	60.0	60.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Vitamin A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum konsumsi vitamin A	38	50.7	50.7	50.7
Sudah konsumsi vitamin A	37	49.3	49.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Kejadian Pneumonia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pneumonia	41	54.7	54.7	54.7
Tidak Pneumonia	34	45.3	45.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=Imunisasi_Dasar Vitamin BY Kejadian
 /FORMAT=AVALUE TABLES
 /STATISTICS=CHISQ RISK
 /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
 /COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Imunisasi_Dasar Vitamin BY Kejadian /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	96295

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Imunisasi_Dasar * Kejadian Pneumonia	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
Vitamin A * Kejadian Pneumonia	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

Imunisasi_Dasar * Kejadian Pneumonia

Crosstab

			Kejadian Pneumonia		Total
			Pneumonia	Tidak Pneumonia	
Imunisasi_Dasar	Lengkap	Count	2	28	30
		Expected Count	16.4	13.6	30.0
		% within Imunisasi_Dasar	6.7%	93.3%	100.0%
		% within Kejadian Pneumonia	4.9%	82.4%	40.0%
		% of Total	2.7%	37.3%	40.0%
	Tidak Lengkap	Count	39	6	45
		Expected Count	24.6	20.4	45.0
		% within Imunisasi_Dasar	86.7%	13.3%	100.0%
		% within Kejadian Pneumonia	95.1%	17.6%	60.0%
		% of Total	52.0%	8.0%	60.0%
Total	Count		41	34	75
	Expected Count		41.0	34.0	75.0
	% within Imunisasi_Dasar		54.7%	45.3%	100.0%
	% within Kejadian Pneumonia		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	46.485 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	43.313	1	.000		
Likelihood Ratio	53.281	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,60.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Imunisasi_Dasar (Lengkap / Tidak Lengkap)	.011	.002	.059
For cohort Kejadian Pneumonia = Pneumonia	.077	.020	.295
For cohort Kejadian Pneumonia = Tidak Pneumonia	7.000	3.303	14.834

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Imunisasi_Dasar (Lengkap / Tidak Lengkap)	.011	.002	.059
For cohort Kejadian Pneumonia = Pneumonia	.077	.020	.295
For cohort Kejadian Pneumonia = Tidak Pneumonia	7.000	3.303	14.834
N of Valid Cases	75		

Vitamin A * Kejadian Pneumonia

Crosstab

			Kejadian Pneumonia		Total
			Pneumonia	Tidak Pneumonia	
Vitamin A	Belum konsumsi vitamin A	Count	31	7	38
		Expected Count	20.8	17.2	38.0
		% within Vitamin A	81.6%	18.4%	100.0%
		% within Kejadian Pneumonia	75.6%	20.6%	50.7%
		% of Total	41.3%	9.3%	50.7%
	Sudah konsumsi vitamin A	Count	10	27	37
		Expected Count	20.2	16.8	37.0
		% within Vitamin A	27.0%	73.0%	100.0%
		% within Kejadian Pneumonia	24.4%	79.4%	49.3%
		% of Total	13.3%	36.0%	49.3%
Total	Count		41	34	75
	Expected Count		41.0	34.0	75.0
	% within Vitamin A		54.7%	45.3%	100.0%
	% within Kejadian Pneumonia		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	22.511 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	20.364	1	.000		
Likelihood Ratio	23.830	1	.000		

Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,77.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Vitamin A (Belum konsumsi vitamin A / Sudah konsumsi vitamin A)	11.957	4.000	35.744
For cohort Kejadian Pneumonia = Pneumonia	3.018	1.740	5.235
For cohort Kejadian Pneumonia = Tidak Pneumonia	.252	.126	.507
N of Valid Cases	75		

Lampiran 11. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Irfan Romadhon
 NIM : 202302189
 Pembimbing : Ning Iswati, S.Kep.Ns., M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
20 Januari 2024	Topik/Judul Penelitian beserta Bab 1	
26 Januari 2024	Konsul Bab 1-3	
22 Februari 2024	Revisi Bab 1-3	
20 Maret 2024	Konsul sampel penelitian	
29 Maret 2024	Cek Turnitin	
29 Maret 2024	ACC Ujian Proposal	
02 April 2024	Ujian Seminar Proposal	
29 Mei 2024	Revisi seminar proposal	

3 Juli 2024	Revisi seminar proposal	
08 Agustus 2024	Konsul Bab 4 dan 5	
Agustus 2024	Lolos uji etik	
10 Agustus 2024	Lolos Uji Turnitin	
19 Agustus 2024	Ujian Hasil Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Sepiliwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D)